

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

21 Februari 2022
No. 8 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly



PERTIWI MENGINSPIRASI DAN MEMBERI ARTI

Meskipun belum genap setahun Pertamina membentuk PERTIWI, komunitas pekerja perempuan ini telah banyak berkiprah dan berperan aktif dalam mengembangkan potensi pekerja perempuan agar lebih memberikan arti bagi kemajuan perusahaan.

Berita Terkait di Halaman 2

Quotes of The Week

A woman is the full circle. Within her is the power to create, nurture and transform.

Diane Mariechild

2

**PERTAMINA DORONG
KREATIVITAS PROGRAM
PERTIWI KE LEVEL
INTERNASIONAL**

3

**TIM TASK FORCE ESC B20
REKOMENDASIKAN KEBIJAKAN
TRANSISI ENERGI BERKELANJUTAN
UNTUK FORUM G20**



**B20
INDONESIA
2022**

UTAMA

Pertamina Dorong Kreativitas Program PERTIWI ke Level Internasional

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengapresiasi karya nyata inovasi yang mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan melalui Pertiwi Awards 2021 yang digagas oleh komunitas pekerja perempuan Pertamina, PERTIWI beberapa waktu lalu. Hal tersebut disampaikan dalam acara talkshow Pertamina Menginspirasi dan Memberi Arti yang diselenggarakan secara virtual melalui kanal YouTube Pertamina, Senin, (14/2/2022).

Melalui Pertiwi Awards 2021, Pertamina memberikan ruang bagi para pekerja perempuan Pertamina yang ingin memberikan kontribusi positif melalui program-program yang dijalankan terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDG's) dan *Environment, Social, and Governance* (ESG) yang sejalan dengan arahan Kementerian BUMN, yakni program-program yang dikaitkan dengan aspek *women leadership, women empowerment, dan gender equality*.

Melihat peluang yang sangat baik tersebut, Nicke Widyawati yang juga sebagai Penasehat PERTIWI mengatakan, isu tentang *women empowerment* menjadi salah satu isu yang sangat penting. Menurutnya, ini menjadi kesempatan bagi PERTIWI Pertamina ketika Indonesia dipercaya menjadi presidensi G20 dan B20.

Nicke berharap agar program-program PERTIWI Pertamina bisa menjadi *showcase* yang berpeluang untuk menggaungkan komunitas tersebut ke level yang lebih tinggi.

"Tentu saja dari perusahaan berkomitmen memberikan dukungan penuh kepada semua program-program PERTIWI, karena yang namanya *women empowerment, women*



Direktur Utama Pertamina yang sekaligus Penasehat PERTIWI, Nicke Widyawati memberikan pesan inspiratif pada Talkshow Pertiwi Menginspirasi dengan tema "Tunjukkan Potensi Diri, untuk Memberi Arti". Kegiatan ini diselenggarakan secara daring pada Senin (14/2/2022).

leadership, dan gender equality sudah banyak yang membahas. Karena itu kita harus fokus ke action dan akan memberikan *showcase-showcase* di G20 dan B20 dari seluruh program-program ini," kata Nicke.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Keuangan Pertamina yang juga Ketua Pertiwi Pertamina, Emma Sri Martini, mengatakan bahwa program-program Pertiwi sangat memungkinkan untuk didorong kepada lingkungan BUMN lainnya di seluruh Indonesia bahkan go global.

"Kita harapkan dari apa yang sudah dijalankan ide-idenya, kita kawal bersama

implementasinya. Tentunya berkoordinasi dengan direktorat terkait untuk betul-betul memberikan dampak secara nyata yang nantinya dari waktu ke waktu bisa dilakukan pengukuran untuk melihat efektivitasnya," ujar Emma.

Emma juga berharap agar seluruh perwira Pertamina terus berinovasi memberikan ide dan kreativitasnya. "Jangan pernah lelah untuk berprestasi memberikan kontribusi bagi kemajuan Pertamina Grup dan lingkungan BUMN, bahkan untuk Indonesia," tutur Emma. •HM

Ini Program Pemenang Pertiwi Awards 2021

Kategori Pertiwi Sustainability Agent

- Program Kelas Belajar Gratis CV & Interview BroSis Happy sebagai Media Diskusi, Edukasi, & Motivasi Para Jobseeker Lintas Jurusan se-Indonesia (Siska Puspa Sari - PT Pertamina Hulu Rokan)
- Aplikasi Ngepasar untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga Indonesia (Adhis Mahaswi Dewi - PT Pertamina Persero)
- Program Arunika (Ajak Rumah Tangga Tangani dan Kelola Limbahnya) (Kemas Adrian - PT Pertamina Hulu Indonesia)

Kategori Pertiwi Inovator

- Inovasi Reposisi Produk sehingga meningkatkan revenue niaga gas bumi di segmen pelanggan komersial industri dengan reposisi produk gas di seluruh sales area PGN. (Siti Aisah - Subholding Gas)
- Inovasi UMK Academy sebagai upaya peningkatan kapabilitas pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK). (Meidina Arimbi Rushartami - PT. Pertamina Persero)
- Inovasi Hand Sanitizer berbasis Community Development dengan nama produk CIP Tizer. (Dian Kuswardani - Subholding Refining & Petrochemical).

Kategori Pertiwi Go Global

- Program Catalyser – Achieving EFMD International Award, (Ramanda M.L.P Hasibuan - Subholding C&T)
- Program Women Can Do It Too (Marmeliaia Puja Dewi - Subholding PNRE)
- Program Fostering Collaboration to Build Digital Culture in Pertamina. (Manganap Rabehka Nathalia - Pertamina (Persero))

UTAMA

Tim *Task Force* ESC B20 Siap Rekomendasikan Kebijakan Transisi Energi Berkelanjutan untuk Forum G20

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati kembali mengingatkan pentingnya peran tim *task force Energy, Sustainability and Climate* (ESC) dalam Forum B20 Indonesia untuk menyukseskan forum kerja sama multilateral G20 yang akan diselenggarakan pada November mendatang di Indonesia. Hal itu disampaikan Nicke dalam acara *Kick Off Tim Task Force* tersebut, Sabtu (19/2/2022).

"Ini adalah *kick off meeting* seluruh anggota *task force Energy, Sustainability and Climate*. Seperti kita ketahui, energi berkelanjutan menjadi salah satu agenda penting yang akan dibahas di Forum G20 tahun ini," ujarnya.

Oleh karena itu, Nicke menekankan agar *task force Energy, Sustainability and Climate* perlu mengembangkan seluruh anggota dan seluruh *partner*, termasuk *knowledge partners* dan *network partners*.

"Kita sudah melengkapi seluruhnya dan akan mendukung tiga prioritas yang menjadi fokus utama Forum G20. Ini menjadi sangat penting agar kita merumuskan rekomendasi kebijakan untuk transisi energi berkelanjutan," ucapnya.

Kesempatan ini sekaligus menjadi ajang memperkenalkan struktur organisasi dan anggota *Task Force* yang baru saja bergabung, termasuk menginformasikan bertambahnya *knowledge partners* dan *network partners*, di antaranya dari *Boston Consulting Group* (BCG).

Seperti diketahui, Presiden RI Joko Widodo dalam beberapa kesempatan menegaskan bahwa transisi energi, energi hijau, dan ekonomi hijau menjadi salah satu target bukan hanya bagi Indonesia, tetapi juga semua negara di dunia memiliki tujuan yang sama. Karena itu, Nicke mengingatkan agar seluruh anggota tim *task force Energy, Sustainability and Climate*



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati (kiri atas) memberikan arahan pada kegiatan *Kick Off Team Task Force Energy, Sustainability and Climate The Business 20 (B20) Indonesia* yang diselenggarakan secara daring pada Sabtu (19/2/2022).

menjalinkan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan kelompok kerja G20 di semua departemen, pemerintahan, termasuk dengan *engagement group* lainnya, seperti T20 dan Y20. "Kita harus ikut berperan maksimal untuk menyukseskan Forum G20 tahun ini di bawah Presidensi Indonesia," tambahnya.

Di hadapan anggota *task force*, Nicke mengingatkan tiga faktor yang menjadi tantangan ke depan. Pertama, melakukan akselerasi transisi energi walaupun saat ini Indonesia masih memanfaatkan energi fosil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Karena hal ini sudah menjadi bagian dari komitmen pemerintah Indonesia melalui pengembangan energi baru dan terbarukan dalam bauran energi nasional.

"Karena itu, kita harus menyampaikan dan mengusulkan rekomendasi kebijakan terkait hal tersebut," ucapnya.

Kedua, transisi energi tidak mudah dan merupakan tantangan besar dalam melakukannya. "Namun kita harus melakukan dan memastikan transisi yang adil dan terjangkau. Jika kita tidak hati-hati dalam mengimplementasikannya malah akan

meningkatkan kemiskinan," tegasnya.

Ketiga, meskipun Indonesia merupakan negara yang memiliki energi primer yang besar, namun masih membutuhkan *partnership* di bidang finansial dan teknologi.

"Kita sudah membahas secara rinci mengenai kemitraan global. Tidak hanya sebagai rekomendasi kebijakan tetapi juga diimplementasikan kebijakan tersebut. Kita juga harus mengambil pelajaran dari negara lain. Pemerintah menaruh harapan besar kepada *task force* ini untuk mengembangkan investasi energi baru dan terbarukan," tambahnya.

Nicke optimis 52 anggota *task force* dapat menjalankan semua aturan dan tanggung jawab setiap kelompok. "Keberlanjutan energi dan perubahan iklim menjadi salah satu agenda strategis dan penting bagi negara kita dan seluruh dunia. Karena itu, kita membutuhkan tim yang solid untuk saling berkolaborasi, menyampaikan semua 3 agenda menjadi rekomendasi kebijakan, implementasi kebijakan untuk menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia memiliki ketahanan setelah COVID-19 sekaligus menjadi *legacy task force* kita," pungkasnya. ●RIN

G20PEDIA

PENASARAN TENTANG G20?

INI DIA INFONYA

G20 adalah forum kerja sama multilateral yang terdiri dari 19 negara utama dan Uni Eropa (UE) yang memiliki kelas pendapatan menengah hingga tinggi, negara berkembang hingga negara maju.



G20 dibentuk pada 1999 atas inisiasi negara-negara anggota G7



TIGA ISU UTAMA PRESIDENSI G20 INDONESIA



- Sistem Kesehatan Dunia
- Transformasi Ekonomi Digital
- Transisi Energi Berkelanjutan

- **Forum G20 merepresentasikan**
 - 👤 lebih dari 2/3 penduduk dunia
 - 🤝 75% perdagangan global
 - 🌐 80% PDB dunia
- **Tidak memiliki pemimpin tetap**
 - 🕒 Fungsi presidensi dipegang oleh salah satu anggota selama satu tahun.

• G20 Indonesia 2022

Indonesia dipercaya menjadi Presidensi G20 setelah ditetapkan pada Riyadh Summit 2020. Dimulai sejak 1 Desember 2021 hingga serah terima presidensi berikutnya pada Konferensi Tingkat Tinggi G20 yang rencananya diadakan pada **November 2022 di Bali**.

Selain di Bali, rangkaian pertemuan G20 Indonesia 2022 digelar di beberapa kota



MANAGEMENT INSIGHT

SAFETY BARRIER, KUNCI KEBERHASILAN CAPAI ZERO ACCIDENT 2021

Pengantar redaksi :

PT Patra *Drilling Contractor* (Pertamina PDC) sukses melewati tahun 2021 dengan gemilang. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang *services company*, Pertamina PDC mencatatkan *Zero Accident* sepanjang tahun 2021.

Untuk mengetahui kinerja Pertamina PDC lebih jauh, berikut wawancara Media Pertamina bersama **Direktur Operasi dan Marketing Pertamina PDC, Dicky Sulaimansyah**. Wawancara dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan yang berlaku.

Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja PT Patra *Drilling Contractor* (PDC) tahun 2021 ? Apakah sesuai dengan target yang ditetapkan induk perusahaan?

Alhamdulillah seluruh *indicator* capaian kinerja Perusahaan di tahun 2021 dapat melampaui target RKAP yang dicanangkan Pemegang Saham, dan juga melebihi hasil yang didapat di tahun sebelumnya.

Selain itu, dari sisi pengelolaan HSSE catatan PDC di tahun 2021 juga sangat menggembirakan karena sebagai *contractor* pelaksana pekerjaan (*frontliner*) yang didukung sekitar 7600 perwira PDC yang tersebar di berbagai sektor *Operation* Pertamina sampai akhir Desember 2021 mencatatkan *performance* TRIR 0 dengan total jam kerja mencapai 6.762.488. dan *Safe Man Hours* 17.399.364. Atas nama *Management* kami memberikan apresiasi kepada seluruh Perwira PDC, baik di kantor pusat, lapangan serta mitra kerja dalam penerapan *Operation Excellence* melalui pengelolaan HSSE secara ketat.

Untuk HSSE, Faktor apa saja yang mendukung pencapaian tersebut? Berbicara tentang HSSE khususnya terkait capaian *zero accident* di aspek *Safety* tentunya harus didukung dengan *systematic approach*. Dan diyakini semua mengerti bahwa berbicara tentang *safety* adalah bicara perjalanan panjang membentuk sebuah *Culture*

Ke halaman 6 >



**Dicky
Sulaimansyah**

Direktur Operasi dan
Marketing Pertamina PDC

MANAGEMENT INSIGHT: OPERATION EXCELLENT KUNCI KEBERHASILAN PERTAMINA PDC CAPAI ZERO ACCIDENT 2021

< dari halaman 5

dan hal tersebut harus muncul nyata dari perilaku-perilaku (*behavior*) yang berulang dan menjadi bagian dari keseharian kerja dan melekat di individu Perwira PDC bukan hanya sekedar *mind set*.

Kita mengenal banyak moto-moto, nilai-nilai, komitmen, *standard* bahkan teori-teori pengelolaan tentang *Safety* namun hal tersebut hanya akan menjadi abstraksi belaka jika tidak dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dalam penerapannya, malah dengan sanking banyaknya informasi, teori dan program tentang pengelolaan *safety* akan menimbulkan pertanyaan dari mana dulu memulainya yang paling efektif.

PDC sebagai cucu perusahaan *Sub Holding Upstreams* (SHU) dan yang saat ini sebagian besar kontrak berjalan atas produk dan *services* nya berada di wilayah Operasi SHU, jelas hal ini akan menjadi persyaratan sinergi untuk melakukan pembangunan *Safety Culture* yang sesuai dengan apa yang dimiliki oleh SHU dan persyaratan jaminan kerja amannya, oleh karena itu PDC juga mengadopsi strategi pendekatan yang sangat efektif yang dimiliki SHU dan bahkan sudah dipatenkan di HAKI tahun 2020 yang dinamakan "**PHE Safety Barrier**", bagan alirnya sebagai berikut :



6 (enam) langkah urutan inilah sebagai esensi dari semua ilmu *safety management* yang disimplifikasi sebagai langkah nyata aplikasi di operasional sejak *phase* perencanaan hingga *in case* terjadi kecelakaan dan *improvement* yang menjadi dasar bekerja dengan aman dalam lingkup *Operational Excellence* PDC

Dimana *Golden Rules*, *Live Saving Rules*, *Safety Observation*, *Contractor Safety*, *Emergency*, *Tool Box talk*, *Investigation*, *Risk Management*, *ISO 45001* dan lain-lain sudah masuk didalam implementasinya.

Untuk dapat memahami "PHE Safety Barrier" tersebut kita wajibkan Perwira PDC ikut training berkala dan harus lulus dan implementasi dilapangannya selalu dijaga dengan P-D-C-A.

Bagaimana menanamkan budaya HSSE di Pertamina PDC ? Sebagai *frontliner* atau eksekutor pekerjaan, Perwira PDC mempunyai perbedaan dengan Perwira yang sebagai *Client*, Sebagai pekerja kontraktor, perwira PDC adalah

paling depan bersinggungan dengan *Hazards* dan hampir sebagian besar ikatan kerja dalam *hire on project* basis yang durasi kerjanya cukup singkat. Oleh karena itu kondisi ini sungguh sangat *challenging* dalam melakukan *brain wash safety culture* dalam waktu singkat.

Karena sebagai eksekutor, maka SIKA (Sistem Ijin Kerja Aman) yang merupakan *barrier* ke -3 dalam *PHE Safety Barrier* merupakan tool yang sangat ampuh untuk bekerja dengan amannya PDC diseluruh *project*, ini merupakan *Permit To Work* yang menggabungkan pengelolaan mitigasi resiko, pengawasan melekat, dan administrasi kerja, dan dengan SIKA ini dapat menutup *gap* latar belakang pengetahuan tentang bagaimana bekerja dengan aman bagi pekerja kontrak baru PDC dan dapat cepat mengerti atas *Do and Don't implementasi safety* dilapangannya.

Bagaimana Bulan K3 tahun ini diperingati di Pertamina PDC? Cukup meriah dan diikuti dengan cukup antusias baik di kantor Pusat Jakarta hingga lokasi-lokasi kerja *project* di berbagai daerah. Kegiatan diisi dengan kampanye Bulan K3 mulai dari pemasangan spanduk hingga lomba-lomba terkait HSSE untuk lebih menanamkan *awareness* ke segenap Perwira PDC akan pentingnya HSSE dalam *sustainability* bisnis perusahaan.

Harapan Bapak Ke depannya ?

Karena *safety never sleep* dan dinamika resiko selalu berubah setiap saat disamping itu ada faktor *human error*, lupa khilaf dan lain-lain maka salah satunya jalan untuk mempertahankan prestasi kemanusiaan, *zero accident*, ini ya seluruh *team management* terus memompa energi komitmennya untuk terus menggerakkan ke 6 (enam) langkah *PHE Safety Barrier* tersebut jangan kasih kendor. Dan diluar capaian *performance safety* diatas, tentunya semua Perwira PDC saat ini sangat bangga atas capaian hasil audit SUPREME dari Korporat Pertamina, di mana hasil merefleksikan "*who we are*" atas faktor kunci utama yaitu *mind set*, *knowledge* dan implementasi *management system* HSSE telah mendapatkan level hasil yang sangat baik dan sama *level gradenya* dengan AP besar di SHU.

Terima kasih kepada semua perwira PDC dan bimbingan dari PDSI dan SHU. ●PDC/IWAN K

Editorial

Memanfaatkan Peluang

Sadar akan pentingnya bergerak bersama untuk mencapai puncak, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mendorong komunitas PERTIWI untuk berkiprah lebih banyak di kancah internasional, semisal di *event* B20. Hal itu disampaikan Nicke dalam kapasitasnya sebagai pembina komunitas pekerja perempuan Pertamina tersebut.

Bukan tanpa alasan Nicke menyokong kiprah PERTIWI untuk mengukir prestasi hingga tingkat global dengan mengusung prinsip kesetaraan gender karena hal itu sejalan dengan arahan Kementerian BUMN terkait program-program dengan aspek *women leadership*, *women empowerment*, dan *gender equality*.

Ini adalah peluang yang harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh PERTIWI. Bukan hanya untuk membuktikan bahwa pekerja perempuan Pertamina bisa berprestasi setara dengan kaum laki-laki, tetapi juga untuk menunjukkan tekad kuat dalam meningkatkan kemampuannya agar bisa berkiprah yang terbaik untuk perusahaan, masyarakat nasional maupun global.

Ingatlah pesan Dirut ketika pembentukan komunitas ini bertepatan pada peringatan Hari Kartini pada 21 April 2021 lalu. "PERTIWI adalah gerakan bersama untuk *gender equality*. Bukan "menggelar karpet merah untuk perempuan", tetapi sebagai wadah inklusif pekerja perempuan Pertamina sebagai kader pemimpin masa depan setara dengan laki-laki," ujar Dirut kala itu.

Karena itu, ketika peluang untuk maju ada, raihlah. Demi mewujudkan aspirasi Pertamina menjadi *global energy champion*, sudah saatnya semua komponen perusahaan, termasuk PERTIWI bergerak maju. ●

SOROT

Sumur KRG-PA1 Catatkan Tambahan Produksi Minyak 709 BOPD

PRABUMULIH - Pertamina melalui *Subholding Upstream* Regional Sumatera Zona 4 mencatat penambahan produksi minyak sebesar 709 barel minyak per hari (BOPD) dari hasil pengeboran sumur KRG-PA1 yang berlokasi di Kecamatan Rambang Kapak Tengah, Prabumulih, Sumatera Selatan. Sumur yang sekarang disebut KRG-15 ini ditajak pada 1 Januari 2022, tepat pada malam pergantian tahun.

Sumur dibor menggunakan rig PDSI #32.2/N80UE-E berkapasitas 1.000 HP yang dioperasikan oleh PT Pertamina *Drilling Services* Indonesia (PDSI). Berkat upaya maksimal Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream*, sumur ini dapat diselesaikan dalam 31 hari, atau 14 hari lebih cepat dari target awal 45 hari, dan produksi mencapai 709 BOPD, atau sekitar 472% lebih besar dari prognosa awal 150 BOPD.

Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream* saat ini sedang mengerjakan sumur ke-2, yaitu sumur BNG-A2, yang berlokasi di Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Sumatera Selatan. Sumur ini ditajak pada 23 Januari 2022 lalu menggunakan rig PDSI #29.3/D1500-E berkapasitas 1.500 HP dengan estimasi waktu pengerjaan 32,5 hari, serta diproyeksikan akan menambah produksi minyak sebesar 150 BOPD dan gas 2 Juta Standar Kaki Kubik per Hari (MMSCFD).

General Manager Zona 4, Agus Amperianto, mengungkapkan Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream* memulai tahun 2022 dengan langkah gemilang. "Kami mengawali tahun ini dengan baik, berhasil menambah produksi cukup signifikan dengan waktu pekerjaan lebih singkat. Kinerja terbaik juga akan kami lakukan

untuk mencapai target produksi yang sudah ditetapkan untuk ini, yaitu pengeboran 40 sumur pengembangan, 4 sumur eksplorasi, dan 1 sumur pengembangan *carry over* dari tahun 2021. Di samping itu, kami menargetkan *workover* 41 sumur dan *well services-well intervention* 934 sumur. Semuanya berada di wilayah Sumatera Selatan," ujar Agus.

Agus menambahkan, pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. "Terima kasih atas dukungan dan kerja sama para pemangku kepentingan yang sudah terjalin baik selama ini. Dukungan yang diberikan sangat membantu Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream* dalam mencapai target produksi. Kami berharap dukungan dan kerja sama ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Kami juga mengharapkan dukungan dari pemangku kepentingan terkait pembebasan lahan, sehingga kegiatan pengeboran dan *well intervention* dapat dilaksanakan sesuai rencana," tambah Agus.

Agus yakin target produksi Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream*, yaitu 23.700 BOPD untuk minyak dan 498 MMSCFD untuk gas, dapat diraih. "Kami optimistis bisa mencapai target yang ditetapkan tersebut dengan selalu mengimplementasikan Semangat SUMATERA (*Sustainable, Massive, To grow, Efficient, Resilient, Aggressive*) dan *One Team-One Goal*, serta *Zero LTI Kita Bisa!*" pungkasnya.

Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagsel, Anggono Mahendrawan menyebutkan bahwa hasil yang diraih *Subholding Upstream* Pertamina merupakan pencapaian yang membahagiakan di awal 2022. "Ini tentu akan

semakin membangkitkan semangat kita dalam mewujudkan target bersama pada 2030. Semoga ke depan akan ada penemuan-penemuan cadangan migas oleh KKKS sebagaimana yang ditemukan oleh Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream* sehingga cita-cita Bangsa Indonesia untuk mencapai target 1 MBOPD dan 12 BSCFD pada 2030 dapat diwujudkan," ujar Anggono.

Ia juga menyampaikan agar capaian ini dapat menjadi motivasi ke depan untuk terus melakukan *business not as usual* disertai upaya-upaya optimal dalam mencari cadangan migas di daerah. "Kami juga mengharapkan mudah-mudahan segala langkah yang dilakukan KKKS, di Sumbagsel khususnya, dapat berhasil dan menemukan cadangan migas, semakin tinggi produksi yang dicapai tentunya juga akan memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah, sehingga keberhasilan hulu migas merupakan keberhasilan kita semua," tutup Anggono.

Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream* mengupayakan kebutuhan energi negeri di wilayah Sumatera Selatan. Data Sistem Operasi Terpadu (SOT) SKK Migas awal Februari 2022 *year-to-date* menunjukkan produksi minyak berada di angka 23.417 BOPD. Sedangkan produksi gas bumi berkisar di angka 517,52 MMSCFD. Produksi ini ditopang dari tujuh lapangan yang dioperasikan sendiri oleh Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream*, yaitu Prabumulih, Limau, Pendopo, Adera, Ramba, Ogan Komering, dan Raja Tempirai. Di samping itu, produksi juga disokong oleh dua wilayah kerja non-operator yaitu Corridor dan Unitisasi Suban, serta sepuluh Kerja Sama Operasi (KSO). •SHU



SOROT

Kian Dipercaya, Pertamina Maksimalkan Produksi SF-05

BALIKPAPAN - Produk lumpur pendukung pengeboran produksi Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan kian dipercaya. Sepanjang 2021, KPI Unit Balikpapan telah memproduksi *Smooth Fluid 05* (SF-05) sebanyak 113,5 ribu barrel. Produk ini dipakai oleh Pertamina Group yaitu Pertamina EP, Pertamina Hulu Sanga-Sanga, Pertamina Hulu Mahakam dan Pertamina Hulu Kalimantan Timur.

"SF-05 merupakan salah satu produk Non BBM yang dihasilkan oleh RU Balikpapan. Produk ini juga hanya diproduksi di Kilang Balikpapan. Tahun 2021, produksi SF-05 melebihi target yang telah ditetapkan," kata Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan, Ely Chandra Peranginangin Senin, (14/2/2022).

Pencapaian produksi ini menurut

Chandra juga merupakan salah satu bukti bahwa produk unggulan KPI Unit Balikpapan ini semakin dipercaya sebagai salah satu material pendukung utama proses kegiatan hulu migas khususnya di kegiatan pengeboran.

Sebagai informasi, SF-05 merupakan cairan fluida yang digunakan dalam kegiatan pengeboran dari fraksi minyak. SF-05 digunakan sebagai komponen dari *oil base mud* (lumpur pengeboran). Cairan ini memiliki karakteristik khusus antara lain non-korosif dan kompatibel dengan peralatan pengeboran, mempunyai kestabilan yang baik dan tidak mudah teroksidasi dalam berbagai kondisi operasi, mempunyai keamanan yang baik pada peralatan kerja, mempunyai keamanan yang baik di area lumpur, serta mempunyai kestabilan yang baik untuk penyimpanan jangka panjang.

"SF-05 diproduksi di Kilang Balikpapan

sejak 2007. Keunggulan lain adalah ramah lingkungan karena memiliki kandungan aromatik rendah, aman digunakan, menghemat pemakaian aditif lainnya, kompatibel dengan berbagai kondisi pengeboran, harga kompetitif dan jaminan suplai yang baik," jelas Chandra.

Selain terbukti andal dalam mendukung proses pengeboran, pemakaian produk SF-05 sebagai produk lokal tentunya dapat meningkatkan pemakaian produk dalam negeri terutama dalam industri migas.

"Keberadaan produk ini juga semakin menunjukkan sinergi Pertamina Group yang erat. Di Kalimantan, Kilang Balikpapan turut mendukung Pertamina Group yang bergerak di bidang hulu migas. Tentu saja kedekatan secara geografis juga menjadi salah satu kekuatan Pertamina," tutupnya. ●SHR&P

BALIKPAPAN



SOROT

Sinergi PGN dan Pemda Akselerasi Pembangunan Jargas Jawa Bagian Selatan

YOGYAKARTA - PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina melaksanakan audiensi dengan beberapa Kepala Daerah di Jawa Tengah bagian selatan dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengakselerasi pembangunan jaringan gas bumi (jargas) di wilayah tersebut. Adapun audiensi dilakukan dengan Walikota Yogyakarta, Bupati Kebumen, Bupati Kulonprogo, Bupati Sleman, Bupati Bantul, Bupati Purworejo dan Bupati Gunung Kidul.

"Kami perlu bersinergi bersama pemerintah daerah TK II maupun pemerintah kota dalam rangka percepatan pembangunan jargas. Sinergi tersebut meliputi penyelarasan program jargas dengan pengembangan fasilitas dan infrastruktur daerah yang ada. Selain itu, dukungan terkait kebijakan dan fasilitas pendukung infrastruktur jargas untuk menyukseskan program bauran energi daerah dan nasional. Target pemerintah, 4 juta sambungan jargas rumah tangga pada tahun 2024-2025 harus tercapai," jelas Direktur Utama PGN M. Haryo Yuniyanto, (15/2/2022).

Sinergi lain dengan pemerintah daerah juga diperlukan agar dapat mensosialisasikan pemanfaatan gas bumi kepada masyarakat setempat agar lebih familiar dengan gas bumi. Pemanfaatan gas bumi memiliki keunggulan lebih praktis, lebih aman, lebih ramah lingkungan, dan ketersediaannya lebih terjangkau.

"Kami tidak bisa berjalan sendiri dalam menyukseskan program jargas ini. Kami membutuhkan sinergi, termasuk dengan BUMN, BUMD atau Perusda dalam pengoperasian dan pemeliharaan jargas," imbuh Haryo.

Pembangunan 1 juta rumah tangga per tahun berpotensi menyerap ribuan tenaga kerja, mengurangi impor LPG per tahun, pemanfaatan



Sinergi PGN dengan Pemda menjadi cara jitu mengakselerasi pembangunan jargas

TKDN hingga 70%, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Seperti diketahui, Jawa Tengah Bagian Selatan belum dilalui oleh jalur pipa distribusi gas bumi. Meskipun begitu, potensi pemanfaatannya cukup baik. Di wilayah tersebut terdapat beberapa potensi sumber gas yang apabila dimanfaatkan optimal dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan multiplier effect bagi wilayah tersebut. Karena itu, PGN memerlukan skema transportasi logistik untuk membawa sumber gas yang akan diutilisasi untuk masyarakat setempat, yang salah satunya dengan menggunakan kereta api.

"Untuk skema pembangunan infrastruktur jargas akan dikombinasikan, baik secara pipeline

dan beyond pipeline menggunakan Liquefied Natural Gas (LNG) maupun Compressed Natural Gas (CNG) sehingga mempermudah transportasi dan rantai suplai gas bumi. Kami bekerja sama dengan KAI untuk membawa kargo LNG dengan kereta api," jelas Haryo.

Pembangunan jargas rumah tangga juga berpotensi menyerap mitra dan tenaga kerja lokal. Benefitnya, perputaran ekonomi bisa berjalan dan dapat membantu meningkatkan pendapatan asli daerah.

Pengembangan jargas rumah tangga di daerah diharapkan bisa menciptakan beberapa value creation untuk wilayah sekitarnya dan menjadi daya tarik bagi investor untuk membangun kawasan industri. ●SHG

Dukung IMO 2020, Pertagas Niaga Uji Coba LNG untuk Bahan Bakar Kapal

SAMARINDA - Kesadaran pemanfaatan gas alam sebagai energi bersih ramah lingkungan terus meningkat bagi industri di Kalimantan Timur. Sabtu (29/1/2022), PT Pertagas Niaga selaku bagian Subholding Gas Pertamina melaksanakan uji coba pengisian LNG untuk konsumen PT Total Energi Naratama (TEN) sebagai penyedia konversi Diesel Dual Fuel Engine (DDF) di Samarinda. Bahan bakar LNG ini digunakan TEN untuk uji coba mesin kapal DDF.

"Ini menjadi pertanda baik karena makin banyak bidang industri, khususnya industri kemaritiman, yang sadar dengan pentingnya penggunaan LNG sebagai energi yang lebih bersih

sekaligus juga menguntungkan dari sisi ekonomi," jelas President Director Pertagas Niaga, Aminuddin.

Pada tahap awal TEN menggunakan LNG dengan volume 20 MMBTU dan jika proses uji coba ini sukses maka TEN akan menambah volumenya guna memenuhi kebutuhan bahan bakar sebagai penggerak mesin kapal. Upaya ini tak terlepas sebagai kepatuhan terhadap IMO 2020 yakni kebijakan untuk pengurangan polusi udara yang berasal dari dunia pelayaran.

Suplai LNG Pertagas Niaga diperoleh dari Filling Station Plant 26 Pertamina Gas di Bontang, Kalimantan Timur. Selain untuk menyuplai bahan bakar kapal, LNG Subholding



Pengisian LNG di filling station menuju ISO tank Pertagas Niaga di Bontang, Kalimantan Timur

Gas Grup di Kalimantan Timur telah digunakan untuk keperluan Pembangkit Listrik PLN, Rumah Sakit di Samarinda serta industri alat berat di Balikpapan.

Subholding Gas optimis pemanfaatan LNG di sektor kemaritiman akan terus meluas

sesuai dengan karakteristik geografis wilayah Indonesia dan juga pemanfaatannya di berbagai sektor seiring dengan banyak pihak yang makin memiliki kesadaran untuk menggunakan energi ramah lingkungan sesuai komitmen ESG. ●SHG-PERTAGAS NIAGA

SOROT

Komitmen Ramah Lingkungan, Begini *Roadmap Green Shipping PIS*

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) telah menyiapkan peta jalan atau *roadmap* untuk menjadi perusahaan logistik laut terpadu (*integrated marine logistics*) yang lebih hijau.

PIS melakukan beberapa program yang disebut "*green shipping*", yang berfokus pada aspek pembangunan dan pengelolaan kapal.

"Sebagai perusahaan yang berkomitmen dalam perbaikan lingkungan dan sejalan dengan ekspansi bisnis, PIS turut mendukung penerapan ESG dalam operasional dan bisnis. Di antaranya dengan menghadirkan teknologi kapal ramah lingkungan," ujar CEO PT Pertamina International Shipping Erry Widiastono, Rabu (16/2/2022).

Erry memaparkan program

teknologi kapal ramah lingkungan bertujuan untuk mengurangi gas buang kapal. Kapal yang dimiliki PIS menggunakan bahan bakar *low sulfur* dan dilengkapi dengan instalasi peralatan yang bisa membantu untuk menurunkan serta menghalangi gas buang kapal tersebut.

"Teknologi ini sudah diterapkan di dua kapal *carrier* milik PIS, yakni Pertamina *Pride* dan Pertamina *Prime*. Pembangunan kapal-kapal baru milik PIS juga akan menerapkan teknologi kapal-kapal yang *eco friendly*," jelas Erry.

Selain pemanfaatan teknologi, PIS juga menerapkan energi efisiensi dengan mengurangi waktu berlabuh kapal untuk meminimalisasi emisi. Komitmen menurunkan emisi gas buang dijalankan dengan menghitung

Energy Efficiency Existing Index (EEXI), yang saat ini sudah dilakukan kajian terhadap 57% kapal milik PIS atau sebanyak 54 kapal dari 95 kapal milik PIS.

PIS juga akan mengucurkan investasi hingga US\$1,6 miliar untuk mendatangkan kapal-kapal baru yang akan digunakan untuk masuk ke bisnis yang lebih hijau dalam kurun waktu 10 tahun ke depan. Hal ini sebagai antisipasi pada bisnis perkapalan yang lebih ramah lingkungan.

Dengan anggaran tersebut, perseroan setidaknya bakal menambah 69 unit kapal dengan cara akuisisi maupun merakit dari nol. Dengan tambahan itu, maka jumlah armada kapal perseroan akan menjadi 164 unit dari total yang ada saat ini 95 unit. ●SHIML



SOROT

Lifting Perdana Peralite dan Ekspor MFO Tingkatkan Profitabilitas Kilang Dumai

DUMAI - Sejalan dengan visi dan misi perusahaan serta tanggung jawab untuk menciptakan kilang yang berkontribusi atas peningkatan profitabilitas, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai melakukan *lifting* perdana Peralite serta ekspor produk Marine Fuel Oil (MFO), Kamis (28/1/2022).

Acara seremonial diadakan di area kilang dan dihadiri oleh General Manager RU II, Permono Avianto, Senior Manager Operation & Manufacturing, Khabibullah Khanafie, serta jajaran tim manajemen dan section head RU Dumai.

Permono mengatakan, produksi MFO *Low Sulfur* merupakan salah satu inisiatif dalam rangka peningkatan margin kilang Dumai. "Produksi MFO Low Sulfur ini untuk memenuhi peningkatan *demand* sesuai dengan aturan pemerintah yang menegaskan bahwa setiap kapal, baik berbendera Indonesia maupun kapal asing yang beroperasi di perairan Indonesia wajib menggunakan bahan bakar dengan kandungan sulfur maksimal 0,5% m/m," terangnya.

Proses produksi MFO *Low Sulfur* di kilang Dumai berlangsung sekitar 10 hari kerja. Produk yang dihasilkan pun telah sesuai dengan standar spesifikasi dari Dirjen Migas No. 0179/K/10/DJM.S/2019 dan ISO 8217-2017. Selanjutnya,



Seremonial lifting perdana Peralite serta ekspor produk Marine Fuel Oil (MFO) Kilang Pertamina Dumai, Kamis (28/1/2022).

MFO *Low Sulfur* sebanyak 200 mega barrel (MB) berlayar dengan tujuan Singapore menggunakan MT. Eurointegrity.

Sedangkan untuk Peralite, ini merupakan kali pertama PT KPI RU Dumai melakukan *lifting* dengan menggunakan kapal tipe Medium Range (MR), yaitu MT. Commodore One dengan tujuan kilang Balongan.

"Semoga *lifting* perdana dan ekspor ini berjalan dengan lancar hingga tiba di tujuan serta terus dapat sustain dilakukan di RU Dumai. Dengan *lifting* perdana Peralite dan ekspor MFO *Low Sulfur* ini membuktikan Perwira dan Pertiwi PT KPI RU II mampu dan dapat berkomitmen penuh untuk menjamin ketahanan energi nasional," tutupnya. ●SHR&P DUMAI

Subholding Upstream Pertamina Sukses Gelar HSSE Leadership Forum

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream* sukses menggelar *Upstream HSSE Leadership Forum* periode Januari 2022 di PHE Tower Lantai 2 Multifunction Room (31/1/2022). Acara ini dihadiri oleh Direktur Utama PT PHE Subholding Upstream, Perwakilan SKKMigas, SVP HSSE Pertamina (Persero), Jajaran BOD Subholding Upstream, Jajaran VP Subholding Upstream, Direktur Utama Regional, Direktur Utama Anak Perusahaan, Para General Manager Zona dan Perwakilan Manajemen.

Tujuan dari acara ini adalah sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk membudayakan HSSE melalui *sharing session best practices, lessons learned, success story*, pencapaian kinerja HSSE dan operasional di tingkat *top leader* di lingkungan PT PHE Subholding Upstream, dengan harapan budaya HSSE ini dapat direplikasikan ditingkatkan operasional di Wilayah Kerja masing-masing.

Direktur Utama PHE Subholding Upstream, Budiman Parhusip menyampaikan, pada 2021 pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan

memuaskan, namun masih terdapat 34 *recordable incident* termasuk 1 kejadian *fatality*. "Sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha perusahaan terutama kegiatan pengeboran yang cukup masif, mari kita tingkatkan lagi kepedulian terhadap aspek HSSE dan melakukan upaya-upaya pengendalian risiko untuk mencegah terjadinya insiden. Tidak ada pekerjaan yang mendesak yang lebih penting daripada implementasi HSSE Excellence. Selalu patuhi *Golden Rules Pertamina* (PIP), *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) di mana pun perwira berada," ujar Budiman.

Hal senada disampaikan Deputy Operasi SKKMigas Julius Wiratno. Ia menyampaikan arahan bahwa peningkatan kinerja produksi tidak ada artinya jika tidak dibarengi dengan peningkatan kinerja HSSE dan tidak bisa lagi menjalankan *business as usual*. "Kita harus bekerja optimis untuk mencapai target volume produksi migas dan aspek HSSE menjadi salah satu aspek terpenting," ujar Julius.

Sementara itu, Pjs. SVP HSSE Deddy Syam memaparkan tentang HSSE *Strategic Issues & Program*. Dalam pelaksanaan



Seluruh BOD PHE SHU, Direktur Utama Regional, dan Direktur Utama Anak Usaha sepakat menjalankan komitmen HSSE 2022.

HSSE *Strategic Issues* dibagi menjadi 3 bagian penting, yaitu *ESG Sustainability; Controlling Risks; dan Prevention of Major Accident*. Pelaksanaan ketiganya harus diselaraskan dengan *sustainability focus* perusahaan.

Top level Management juga disuguhkan dengan kaleidoskop *incident & upstream HSSE performance* tahun 2021 yang disampaikan oleh VP HSSE Heragung Ujiantoro. Dengan pemaparan ini, diharapkan dapat mengingatkan kembali serta menyiapkan upaya pencegahan agar kejadian serupa tidak terulang kembali

kemudian hari.

Acara tersebut juga diisi dengan *launching video hand and finger injury free* (HFIF) & Virtual HSSE Demo Room sebagai bentuk materi sosialisasi yang dapat dipergunakan oleh setiap regional dan anak perusahaan untuk lebih meningkatkan lagi *awareness* terhadap aspek HSSE ditingkatkan *frontliner*.

Terakhir, seluruh BOD PHE SHU, Direktur Utama Regional, Direktur Utama Anak Perusahaan melakukan penandatanganan bersama Komitmen HSSE Tahun 2022 yang disaksikan oleh perwakilan SKK Migas. ●SHU

SEMARAK BULAN K3 DI PERTAMINA GROUP

Setiap tahun, mulai 12 Januari hingga 12 Februari, pemerintah menetapkan rentang waktu tersebut sebagai Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Tahun ini, Pertamina Group juga memperingati Bulan K3 dengan berbagai kegiatan, sesuai dengan tema yang ditetapkan pemerintah, Penerapan Budaya K3 pada Setiap Kegiatan Usaha Guna Mendukung Perlindungan Tenaga Kerja di Era Digitalisasi. Sebagai turunannya, Pertamina Group menetapkan tema Wujudkan Budaya HSE yang Unggul untuk Mendukung Implementasi Aspek Environmental, Social dan Governance Pertamina di Era Digital. Berikut laporan beberapa kegiatan Bulan K3 yang diterima redaksi. •

KILANG PERTAMINA BALONGAN



Untuk memberikan edukasi kepada pekerja di lingkungan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) VI Balongan, fungsi *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) menggelar seminar lingkungan bertema "Perubahan Iklim dan Industrialisasi". Seminar yang merupakan rangkaian peringatan bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini, dilaksanakan di Gedung Patra Ayu Perumahan Pertamina Bumi Patra Indramayu, Kamis (11/2), yang dihadiri General Manager PT KPI RU VI Balongan Diandoro Arifian, serta menghadirkan Kepala Balai Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan wilayah Jawa Bali Nusa Tenggara (BPPIKHL) Haryo Pambudi, serta Putri Indonesia Lingkungan 2017, Kevin Lilliana, sebagai narasumber acara. •SHR&P BALONGAN

NUSANTARA REGAS



Nusantara Regas (NR) bersama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) menggelar penyuluhan bahaya Narkotika dan HIV AIDS kepada masyarakat di Pulau Untung Jawa pada Selasa (15/4/2022). Acara yang digelar dalam rangka bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional 2022 dihadiri oleh Direktur Operasi dan Komersial NR Rakhmad Dewanto, Lurah Pulau Untung Jawa H. Supriyadi, dan Oscar Umbu Siwa dari BNN sebagai narasumber yang menyampaikan materi secara virtual. Di bulan K3 ini, NR juga memberikan bantuan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), tandu lipat dan papan tandu darurat, kotak P3K, masker, *autimizer* alat disinfeksi yang dapat digunakan oleh masyarakat Pulau Untung Jawa. •SHG-NR

KILANG PERTAMINA PLAJU



PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) menggelar beragam kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan dalam rangkaian Bulan K3 Nasional. Pada Sabtu (5/2/2022), digelar Duathlon, multi-cabang olahraga atletik yang terdiri dari cabang lari diikuti oleh cabang bersepeda. Para peserta yang terdiri dari pekerja, mitra kerja dan keluarga pekerja berkumpul di Komperta Sungai Gerong untuk mengikuti Duathlon sekaligus dibukanya rangkaian agenda Sehat Bugar Senang (Sebuse) Move More 2022. •SHR&P PLAJU

KIPRAH

PHKT Dapatkan Insentif dari Pemerintah

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Kontraktor Kontrak Kerja Sama di bawah pengawasan SKK Migas sekaligus bagian dari Pertamina *Subholding Upstream* Regional Kalimantan Zona 10, resmi mendapatkan persetujuan insentif fiskal dari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada tanggal 12 Januari 2022.

Pemberian insentif kepada PHKT ini merupakan bagian dari strategi pemerintah dalam rangka mencapai target produksi migas nasional sebesar 1 juta barrel minyak per hari dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari pada tahun 2030. Persetujuan insentif ini diberikan terhadap proposal insentif yang diinisiasi oleh PHKT sejak 2020 yang mengacu pada Permen ESDM No. 52 Tahun 2017 tentang Kontrak Bagi Hasil *Gross Split* dengan mempertimbangkan keekonomian lapangan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan surat persetujuan dari Menteri ESDM No. T-24/MG.04/MEM.M/2022 tanggal 12 Januari 2022 perihal Persetujuan Penambahan Split pada Kontrak Kerja Sama Wilayah Kerja *East Kalimantan & Attaka*, PHKT mendapatkan insentif berupa tambahan bagi hasil/*split*.



Salah satu offshore yang dikelola PHKT.

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI)-Regional Kalimantan, Chalid Said Salim, mengungkapkan pemberian insentif ini sangat penting untuk mendorong keberlangsungan operasi migas dan investasi yang diperlukan untuk menambah *recovery* cadangan dan sumber daya migas di *WK East Kalimantan & Attaka*.

"Dengan adanya insentif ini, rencana pengembangan lapangan eksisting dan baru bisa dilanjutkan. Insentif ini dapat mendukung peningkatan cadangan dan memelihara tingkat

produksi PHKT sehingga PHKT dapat terus memberikan kontribusi dalam penyediaan energi bagi Indonesia," katanya.

Pada 2021, PHKT mencatatkan angka produksi minyak sebesar 9,3 ribu barel minyak per hari (MBOPD) dan produksi gas sebesar 40,2 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD). PHKT akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja, terutama setelah mendapatkan insentif Pemerintah, demi mendukung iklim investasi serta ketahanan energi nasional. ●SHU-PHKT

Peduli Masyarakat Hulu Sungai Tengah, Pertamina Patra Niaga Raih Penghargaan

BANJARMASIN - PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Regional Kalimantan kembali mendapatkan penghargaan atas kontribusi yang dilakukan untuk mendukung pemerintah dalam penanganan banjir di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Penghargaan diberikan oleh Bupati Hulu Sungai Tengah, Aulia Oktafiandi kepada Sales Area Manager Retail Kalimantan Selatan dan Tengah (Kalselteng), Drestanto Nandiwardhana. Seremoni ini berlangsung dalam kemeriahan hari ulang tahun ke-62 Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Apresiasi disampaikan oleh Aulia Oktafiandi atas kontribusi Pertamina dalam membantu pemerintah menangani bencana banjir yang melanda Kabupaten Hulu Sungai Tengah. "Penghargaan ini sebagai tanda terima kasih kami atas kepedulian Pertamina dalam membantu masyarakat terdampak banjir," ujarnya.

Sebelumnya, Pertamina memberikan bantuan berupa sembako bagi masyarakat dan menyediakan *refil* tabung Bright Gas di dapur umum yang didirikan oleh Pemkab setempat. "Kami berharap bantuan yang diberikan



Bupati Hulu Sungai Tengah, Aulia Oktafiandi menyerahkan piagam penghargaan untuk Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan kepada Sales Area Manager Retail Kalimantan Selatan dan Tengah (Kalselteng), Drestanto Nandiwardhana.

dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak banjir di wilayah Hulu Sungai Tengah," tutur Drestanto.

la juga menambahkan, Pertamina akan senantiasa memberikan dukungan bagi

Pemkab HST. "Semoga ke depannya kami dapat terus menjalin kerja sama yang harmonis untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat," harapnya. ●SHC&T KALIMANTAN

KIPRAH

Sukses Implementasikan Sistem Manajemen Pengamanan, PHE ONWJ Raih Sertifikat Emas

JAKARTA - PHE ONWJ yang tergabung dalam *Subholding Upstream Zona 5 Regional Jawa* meraih Sertifikat kategori Emas (*Gold*) pada Sistem Manajemen Pengamanan dari Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), Rabu (19/1/2022).

Penyerahan sertifikat diberikan oleh Kepala Korps Samapta Bhayangkara Baharkam POLRI, Inspektur Jendral Polisi Drs. Priyo Widyanto, M.H. kepada Ridwan Widijanto selaku Pjs. General Manager Zona 5.

Zona 5 PHE ONWJ berhasil mengimplementasikan Sistem Manajemen Pengamanan berbasis Peraturan Kepolisian Nomor 7 tahun 2019 dan telah dinilai dari hasil audit eksternal yang dilaksanakan pada 1 – 3 Desember 2021 oleh auditor dari Direktorat Pengamanan Objek Vital Kepolisian Republik Indonesia.

Ridwan Widijanto berharap dengan diterimanya sertifikat ini, manajemen Zona 5 PHE ONWJ senantiasa mempertahankan dan melakukan *improvement* pada Sistem Manajemen Pengamanan di masa yang akan datang.



Kepala Korps Samapta Bhayangkara Baharkam POLRI, Inspektur Jendral Polisi Drs. Priyo Widyanto, M.H. menyerahkan Sertifikat Emas (*Gold*) Sistem Manajemen Pengamanan kepada Ridwan Widijanto selaku Pjs. General Manager Zona 5.

“Selamat kepada seluruh tim Zona 5 PHE ONWJ yang terlibat dalam pencapaian Sertifikat Kategori Emas (*Gold*) Sistem Manajemen Pengamanan,” ujarnya. •SHU-PHE ONWJ

Nusantara Regas Berkomitmen untuk Tumbuh Berkelanjutan

JAKARTA - Membangun infrastruktur yang kuat untuk mempromosikan industri berkelanjutan serta mendorong inovasi di masa depan tentu membutuhkan optimisme yang kuat dan solid di semua aspek perusahaan. Untuk menyiapkan seluruh perwira dalam menjawab tantangan tersebut, PT Nusantara Regas (NR) mengadakan *townhall meeting* dengan mengangkat tema “*Growing Sustainable Future*”, Kamis, 10 Februari 2022. Acara yang digelar secara virtual itu diikuti oleh Dewan Komisaris, organ Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh perwira Regas.

Dalam kesempatan itu, PTH Direktur Utama NR, Joko Heru Sutopo menyampaikan *highlight* pencapaian NR 2021 yang sangat baik, sekaligus mengapresiasi kinerja perwira Regas. “Lebih dari 11 tahun NR telah tumbuh menjadi salah satu penyedia gas yang mendukung kedaulatan energi nasional. NR telah membuktikan eksistensi layanan infrastrukturnya sebagai entitas bisnis yang mendukung sistem kelistrikan Jakarta sebagai ibukota dan pusat pemerintahan. Walau di tengah pandemi COVID-19, NR telah menunjukkan kinerja maksimal dengan terus mengupayakan operasional yang *reliable* dan memberikan manfaat. Ke depannya, saya berharap kinerja NR harus lebih baik lagi dan

dapat bangkit bersama dalam mewujudkan kehidupan yang semakin berarti,” tutur Joko.

Direktur Operasi dan Komersial Rakhmad Dewanto juga memberikan apresiasi atas pencapaian *Plant Availability Factor* (PAF) 2021 yang lebih besar dari target *Key Performance Indicator* (KPI). “PAF 2021 merupakan level *availability* tertinggi selama periode operasional NR yang diperoleh melalui optimasi durasi *Turn Around FSRU* dengan inovasi dalam pemilihan metode pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Meskipun demikian, kita akan terus meningkatkan kinerja,” ujarnya.

Hal yang sama disampaikan Komisaris Utama NR Heru Setiawan yang mengapresiasi kinerja NR di bidang *safety*. Menurutnya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memberikan arahan strategis bisnis dalam mendukung peningkatan kinerja positif di tahun-tahun mendatang. “Semoga ke depannya perusahaan terus dapat memberikan hasil yang memuaskan bagi pemegang saham,” ucap Heru.

Acara tersebut juga diisi dialog antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan para perwira Regas. Heru Setiawan menyampaikan bahwa keberlanjutan bisnis sangat bergantung dari *stakeholders* utama, seperti pemegang saham dan pelanggan.



PT Nusantara Regas (NR) mengadakan *townhall meeting* dengan mengangkat tema “*Growing Sustainable Future*”, yang diikuti oleh Dewan Komisaris, organ Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh perwira Regas, (10/2/2022).

“Pemegang saham dapat mengonfirmasi bahwa NR akan terus berlanjut. Dari sisi pelanggan, kita harus bisa buktikan bahwa pencapaian kita, kredibilitas maupun proposal bahwa NR mampu memberikan servis memuaskan. Servis yang solid, kredibilitas yang terjaga, *reliability* dan *accessibility*-nya, serta lingkungan yang terjaga bersih dari pencemaran tentunya mendukung pelanggan memercayakan bisnisnya dengan NR,” tegas Heru.

Komisaris Michael Baskoro menambahkan, bisnis penyediaan infrastruktur LNG dapat berkembang ke fasilitas regas dengan *breakbulk* yang dapat memfasilitasi kebutuhan *small scale* LNG. Hal tersebut menjadi peluang bagi NR, yang dapat dilakukan dengan sinergi

yang tentunya akan mendukung keberlanjutan pengembangan bisnis dan mendapatkan multi pelanggan serta multi infrastruktur.

Sementara Komisaris Herudi menegaskan, dengan NR dapat berperan dengan kolaborasi yang mendukung ekosistem BUMN. Saat ini pemerintah terus mendorong kolaborasi tersebut dan diharapkan semakin solid ke depannya.

Arahan Dewan Komisaris disambut positif oleh jajaran Direksi dan perwira Regas. Joko menegaskan pencapaian KPI yang merupakan prestasi perwira Regas dalam menjaga kepercayaan stakeholder utama dengan penuh integritas. “Jaga terus *Good Corporate Governance* (GCG) dan tata nilai AKHLAK,” pungkasnya. •NR

KIPRAH

Hemat Rp130 Miliar, Pertamina EP Tarakan Berhasil Bangun Dolphin di Perairan Bunyu

BALIKPAPAN - PT Pertamina EP Tarakan Fied (PEP Tarakan) yang merupakan bagian dari Subholding Upstream Regional 3 Kalimantan Zona 10, berhasil menyelesaikan proyek pembangunan New Berthing Facility (Dolphin) di perairan Pulau Bunyu, Kalimantan Utara, pada Sabtu, (29/1/2022).

Platform Dolphin yang terdiri dari 3 anjungan merupakan sarana tambat oil barge di perairan Pulau Bunyu di kedalaman air laut 20 ft yang digunakan untuk unloading crude Sembakung Tarakan Field. Fasilitas unloading line di Dolphin baru ini sukses dioperasikan untuk pertama kalinya pada tanggal 27-28 Desember 2021 sebagai salah satu milestone utama proyek ini.

General Manager Zona 10, Raam Krisma menjelaskan, perusahaan berhasil mempercepat penyelesaian proyek hingga 18 bulan dibandingkan dengan rencana awal dan secara keseluruhan berhasil menghemat biaya investasi hingga Rp130 miliar. Menurutnya, perusahaan pun berhasil melakukan efisiensi biaya sewa AMS (Anchor Mooring System) sebesar Rp7 miliar per tahun mengingat sejak 2019 Pertamina EP harus menyewa AMS sebagai sarana tambat oil barge, sedangkan rangkaian unloading line tetap berada di Platform Dolphin yang ada.

Menurut Krisna, perubahan strategi yang signifikan dilakukan ketika reorganisasi Subholding Upstream ditetapkan pada 1 April 2021. PEP Bunyu dan PEP Tarakan bergabung ke wilayah Zona 10 di mana terdapat PHKT yang telah mengoperasikan fasilitas offshore di Wilayah Kerja (WK) Attaka & East Kalimantan dalam 50 tahun terakhir.

"Kami di Zona 10 bersinergi dan berkolaborasi untuk menyusun strategi dengan kriteria utama aspek keselamatan dalam operasi.



Pembangunan dolphin di perairan Pulau Bunyu.

Adapun dari aspek biaya, evaluasi berbagai strategi telah dilakukan secara menyeluruh dengan prinsip total life cycle atau total cost of ownership, yang mempertimbangkan besaran investasi dan biaya operasional selama jangka waktu keseluruhan sehingga proyek ini dapat dijalankan dengan selamat, efektif dan efisien," ungkap Krisna.

Didorong semangat go collaborative, PEP Tarakan menjadi pelopor kontrak Farm-In dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

(PHKT) dimana PEP Tarakan sebagai PSC Cost Recovery dengan PHKT sebagai PSC Gross Split dalam proyek ini.

Proyek ini merupakan salah satu upaya Subholding Upstream Regional 3 Kalimantan Zona 10 dalam mempertahankan produksi migas untuk memenuhi kebutuhan energi nasional. PEP Tarakan berkomitmen untuk terus memelihara tingkat produksi yang selama ini sudah dicapai dengan keunggulan operasi, yakni di angka produksi sebesar 2.000 BOPD. ●SHU

Perta Arun Gas Luncurkan Buku Mengembalikan Kemasyhuran Arun

BANDA ACEH - Perta Arun Gas menggelar peluncuran buku Mengembalikan Kemasyhuran Arun sebagai sebuah catatan sejarah perusahaan. Kegiatan yang diresmikan secara langsung oleh Gubernur Provinsi Aceh Ir. Nova Iriansyah M.T. ini digelar di Anjong Mon Mata, Komplek Pendopo Gubernur Banda Aceh, (3/2/2022).

President Director PAG, Arif Widodo menjelaskan, buku yang ditulis oleh dirinya dan President Director PAG periode 2013-2017, Teuku Khaidir ini berisi beberapa catatan-catatan penting dari beberapa pelaku sejarah langsung perjalanan Perta Arun Gas, dari mulai proses transisi dari PT Arun NGL, pelaksanaan proyek hingga posisi kilang LNG Arun seperti saat ini.

"Buku ini berisi tentang perjalanan dari awal sejarah terbentuknya PAG, pengalaman membangun proyek Regas hingga operasi dan Pengembangan PAG ke depan," ucap Arif.

Ia berharap keberadaan PT. Arun yang kini dilanjutkan

oleh PAG, mampu memberikan manfaat yang sangat besar bagi Masyarakat dan juga meningkatkan perekonomian Aceh, khususnya Kota Lhokseumawe. Arif juga menyampaikan ucapan terima kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini.

Gubernur Aceh, Nova Iriansyah mengapresiasi penerbitan buku tersebut. "Perjalanan sejarah PT. Perta Arun Gas sebagaimana tertuang dalam buku ini selanjutnya menjadi pembelajaran agar penataan sistem Pengelolaan Aset dan Fasilitas Pengolahan Migas Aceh lebih baik ke depan dan memberi kontribusi bagi Pendapatan Asli Aceh sehingga meningkatkan kesejahteraan rakyat Aceh," kata Nova.

Nova berharap buku tersebut bisa memuat semua hal termasuk pengalaman pahit dunia Migas di Aceh, sehingga menjadi pembelajaran bagi generasi muda. Ia melanjutkan buku tersebut menjadi sebuah warisan penting untuk menambah wawasan dan



Gubernur Aceh Ir. Nova Iriansyah M.T. menerima buku Mengembalikan Kemasyhuran Arun dari President Director PAG, Arif Widodo.

mindset generasi muda Aceh untuk memahami sejarah. "Tentu agar ketika adanya perbedaan pendapat, kita bisa mengambil referensinya," sambutnya.

Dalam acara tersebut juga diisi dengan bedah buku oleh Dr. Fachry Ali, salah seorang cendekiawan dan tokoh nasional, Arif Widodo, dan Teuku Khaidir.

Hadir dalam peluncuran buku itu, Ketua DPRA, perwakilan Pangdam, Kapolda dan Kajati Aceh, Komisariss PAG, Komisariss Utama PT. Pelindo, Presiden Direktur PT. Pertamina

Gas, Kepala BPKS Sabang, Kepala BI Perwakilan Aceh, dan Direktur Utama PT. Jawa Satu Regas juga beberapa tokoh penting yang berperan besar dalam pembuatan buku ini.

Hadir juga Ketua PKK Aceh, Bupati Aceh Utara, Ketua DPRK Lhokseumawe, Ketua KSOP Lhokseumawe, Ketua Kadin Aceh, Asisten II Sekda Aceh, Kepala Administrator KEK Aceh, Wakil Rektor Unsyiah, Kepala Dinas ESDM Aceh dan Kepala Biro Administrasi Pimpinan Setda Aceh. ●PAG

SIAGA COVID-19

VAKSINASI MENUJU HERD IMMUNITY

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Tanpa henti, Pertamina Group bahu-membahu dalam mendukung percepatan penanganan COVID-19 dengan terus menginisiasi kegiatan vaksinasi di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.

JAKARTA - Dalam rangka mendukung program pemulihan ekonomi, perlindungan kesehatan dan peningkatan imunitas keluarga besar *Subholding Gas Pertamina*, PT PGN Tbk, menyelenggarakan Vaksinasi COVID-19 dosis ketiga (*booster*). Dengan target sekitar 4.860 peserta, vaksinasi di lingkungan *Subholding Gas* diselenggarakan selama 18 hari kerja mulai 27 Januari s.d 22 Februari 2022. Tidak hanya bagi pekerja dan mitra kerja, vaksinasi *booster* ini juga ditujukan untuk keluarga, anggota serumah lainnya dan pensiunan *Subholding Gas Group*. Sentra vaksinasi *booster* berlokasi di Kantor Pusat PGN Jakarta dan diikuti oleh masing-masing regional di *Sales Operation Region (SOR)* 1 Sumatera, SOR 2 Jawa Bagian Barat, SOR 3 Jawa Bagian Tengah Timur, dan SOR 4 untuk wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Papua. ^{●SHG}



PALEMBANG - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) bekerja sama dengan Polda Sumsel kembali menggelar vaksinasi covid-19 untuk pekerja, mitra kerja, keluarga dan masyarakat umum. Kali ini, Kilang Pertamina Plaju menyediakan vaksinasi *booster* ketiga. Terdapat juga vaksinasi anak dosis pertama dan kedua. Kapolda Sumsel Irjen Pol Drs. Toni Harmanto, M.H saat meninjau vaksinasi pada Kamis (10/2/2022) menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Kilang Pertamina Plaju atas kesediaannya mendukung kesuksesan vaksinasi di Sumsel. Sebanyak 1.397 dosis vaksin telah disuntikkan kepada pekerja, keluarga dan mitra kerja, baik vaksin *booster*, dosis 1 maupun dosis 2 dengan jenis vaksin yang digunakan adalah Sinovac dan Astra Zeneca. Vaksin jenis Sinovac diperuntukan masyarakat yang melakukan vaksinasi dosis 1 dan 2, sementara Astra Zeneca untuk *booster* vaksinasi dosis 3. ^{●SHR&P PLAJU}

DUMAI - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) II Dumai bersama Polres Kota Dumai menyelenggarakan vaksinasi dosis ketiga atau vaksin *booster*, Jumat (11/2/2022), di Gedung Balai Pertemuan Sasana Mitra. Kegiatan vaksinasi *booster* dosis ketiga ini digelar selama 6 hari, mulai dari 11 hingga 16 Februari 2022. Sekitar 1.500 peserta melakukan vaksinasi, yang terdiri dari pekerja, mitra kerja dan keluarga. Selain vaksinasi dosis ketiga, pada kesempatan ini juga digelar vaksinasi lanjutan (dosis 1 dan 2) bagi yang belum menerima vaksin sebelumnya. Jenis vaksin yang disediakan adalah Sinovac. ^{●SHR&P DUMAI}



SOCIAL Responsibility

Pertamina Patra Niaga Dorong Kopi Geulis Go Global

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat terus melakukan pendampingan, pembinaan, pelatihan yang terarah serta pemberian fasilitas promosi dan pengembangan pasar dalam ajang pameran kepada UMK (Usaha Mikro dan Kecil) Mitra Binaan. Salah satu mitra binaan yang merasakan hal tersebut adalah Ai Awang Hayati, pemilik kedai Kopi Geulis.

Sebelum menjadi mitra binaan Pertamina, Ai Awang merintis sebuah usaha kedai biasa pada Desember 2017 dan sampai akhirnya mulai merintis usaha pengolahan kopi sampai kedai kopi sejak 2018 setelah mengikuti program penghijauan di Gunung Manglayang di Kabupaten Sumedang yang memiliki kawasan tanaman kopi.

"Jadi saya berpikir ingin membangun usaha dengan cara mengolah kopi yang dihasilkan dari petani secara langsung dan saya beli 1 kg kopi pilihan untuk di sangrai, ternyata pelanggan warung kedai lebih menyukai kopi kemasan, sehingga dibukalah kedai Kopi Geulis," ujar Ai Awang.

Kedai Kopi Geulis yang berlokasi di Jalan Raya Tanjungsari No. 235 Sumedang telah menghasilkan beberapa jenis kopi, yaitu kopi kemasan yang sudah disangrai dan kopi per cup untuk dikonsumsi secara langsung. Harga untuk per produk

pun berbeda. Untuk kopi per cup di bandrol mulai dari Rp10.000 - Rp15.000 dan kopi kemasan mulai dari Rp30.000 - Rp70.000 per 100 gram.

Selama menjadi mitra binaan Pertamina, belasan kilogram kopi di *roasting* dan pemasaran sampai ke luar kota telah ditempuh. Tidak hanya itu, Kopi Geulis juga pernah melakukan ekspor kopi dengan sistem *hand carry* ke negeri China pada Oktober 2020. Adapun beberapa event yang telah diikuti Kopi Geulis seperti *Gold Class Coffee* sebagai juara pertama (2019), *Coffee and Chocolate Expo* di South Africa (2019), *Indonesian Coffee Day* di Uzbekistan (2019), dan *One Day with Indonesian Coffee* di Maroko (2021) yang telah disponsori oleh Pertamina. Dengan dukungan dari Pertamina, Kopi Geulis lebih berkembang, lebih banyak dikenal di beberapa negara.

"Terlebih setelah mengikuti Kegiatan *One Day with Indonesian Coffee, Fruits, Floriculture* (ODICOFF) di Maroko, Kopi Geulis dapat memperluas pasar," ujar Ai Awang.

Dalam Event Tahunan SMEXPO Tahun 2021 pun, Kopi Geulis menjadi salah satu UMK favorit dengan viewers 14K yang ditampilkan di YouTube Gen UMKM.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan mengatakan,



FOTO: SH&T JBB

Pertamina terus mendukung dan membantu mitra binaannya untuk melakukan ekspansi usahanya. "Pengembangan usaha mikro adalah prioritas utama Pertamina. Karena itu, kami akan selalu mendukung UMKM dengan program pendanaan UMK dan upaya lainnya sehingga bisa membantu UMK untuk meningkatkan skala bisnis dan mendapatkan dampak ekonomi yang lebih baik lagi," ungkapnya.

Program ini juga bertujuan

untuk terus mengimplementasikan poin 8 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Selain SDGs, Pertamina juga berupaya menjalankan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di bidang sosial. Dengan cara ini, Pertamina yakin dapat senantiasa menghasilkan manfaat ekonomi di masyarakat sesuai dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. ●SH&T JBB

PEPC Bantu Sarana Pendidikan untuk SMPN 2 Purwosari

BOJONEGORO - Tersedianya sarana pendidikan yang lengkap merupakan faktor yang menunjang kenyamanan proses belajar mengajar sebuah lembaga pendidikan, terlebih di lingkungan sekolah. Hal ini juga dialami SMPN 2 Purwosari, Bojonegoro, yang beberapa sarana pendidikannya masih memerlukan perbaikan.

Untuk itu, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Zona 12 (JTB) Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* Pertamina menginisiasi Program Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan di sekolah tersebut. Yayasan Kampung Ilmu Bojonegoro (YKIB) sejak lima bulan lalu melaksanakan program yang masuk dalam daftar Program Pengembangan Masyarakat (PPM) PEPC JTB ini dan disetujui oleh SKK Migas sebagai regulator industri hulu migas.

Serah terima sarana pendidikan dilakukan di Aula SMPN 2 Purwosari, Bojonegoro, Jawa Timur, pada (8/2/2022). Beberapa sarana pendidikan yang diserahkan kepada pihak sekolah, antara lain rehabilitasi dan pemasangan *paving block* halaman sekolah seluas 1.586,3 meter persegi, pembangunan satu unit bak kontrol dan saluran air sepanjang 15 meter, serta pembuatan pot pohon sebanyak 16 unit. Tak hanya itu, PEPC JTB juga menyerahkan 16 unit pot pohon, perbaikan akses jalan dan jembatan sekolah sepanjang 6 meter, pembuatan 3 unit taman bunga, plester halaman 56,75 meter persegi, dan bongkar pasang *paving* Lorong masuk sekolah seluas 62 meter persegi.

"Terima kasih karena telah diberikan kesempatan untuk dapat berpartisipasi dalam membantu kelancaran belajar mengajar di SMPN 2 Purwosari ini. Terima kasih juga kepada Bapak Ibu Pengajar yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan Program Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan yang harapannya



FOTO: SHU-PEPC

Kondisi SMPN 2 Purwosari setelah diperbaiki.

dapat turut mendukung kenyamanan dalam belajar," ujar Assistant Manager Field Relations, Muliawaty Weanny Hikmat yang hadir pada kegiatan serah terima program.

Ia berharap, para siswa SMPN 2 Purwosari dapat semakin semangat dalam menuntut ilmu dan mempunyai kenangan masa sekolah yang baik. Dalam kesempatan tersebut, Weanny juga memohon doa untuk kemajuan Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru agar dapat segera beroperasi. Proyek JTB merupakan Proyek Strategis Nasional yang diharapkan dapat mendukung pemenuhan kebutuhan energi pada sektor industri di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sementara itu, Kepala Sekolah SMPN 2 Purwosari Wiwik Yuliansih menyampaikan rasa

syukur dan terima kasihnya atas kepedulian PEPC JTB dalam mendukung kemajuan di sekolahnya. "Kondisi awal halaman kami becek, banyak rumput liar, dan tidak bisa digunakan untuk menunjang kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler. Sekarang melalui bantuan pembangunan sarpras dari PEPC, halaman sekolah menjadi terawat, bersih dan kami bisa gunakan untuk kegiatan upacara, pramuka, olahraga, bahkan sholat dhuhna," ungkap Wiwik.

Hal senada juga disampaikan oleh Perwakilan Komite Sekolah SMPN 2 Purwosari Marwo. Ia mengharapkan pihak sekolah dapat merawat dengan baik pembangunan sarpras ini sehingga manfaat yang didapat dapat terus berlanjut dalam jangka waktu yang panjang. ●SHU-PEPC

SOCIAL Responsibility

Program Comdev Badak LNG Jadi Rujukan Danone Indonesia

BATAM - Keberhasilan Badak LNG dalam meraih penghargaan PROPER Emas untuk yang ke-11 kalinya tak terlepas dari peran mitra binaan program *community development*. Atas prestasinya tersebut, program comdev Badak LNG kerap menjadi rujukan bagi perusahaan lainnya untuk kegiatan studi banding, di antaranya Danone Indonesia. kunjungan tersebut dilaksanakan pada Kamis, (27/1/2022).

CSR *tour* pun dilakukan untuk melihat langsung beberapa program unggulan comdev Badak LNG. Tujuan pertama ialah ke Lapas Kelas IIA Bontang. Program Kampung Asimilasi Bontang Lestari dijalankan oleh Badak LNG untuk menjadikan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai tenaga kerja produktif yang memiliki keterampilan selepas mereka selesai menjalani masa tahanan. Berbagai usaha dijalankan dalam program Kampung Asimilasi Bontang Lestari. Usaha tersebut

seperti budidaya buah naga, budidaya sistem hidroponik/pembuatan kerajinan berbahan drum bekas, serta budidaya sistem *aquaponik*.

Sustainability Integration Manager Danone Indonesia, Ambri Rahayu mengungkapkan tujuan utama kunjungan ialah untuk studi banding program CSR Badak LNG.

“Program Kampung Asimilasi Bontang Lestari sangat luar biasa karena memberdayakan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai salah satu penerima manfaatnya,” ungkapnya.

Rombongan Danone Indonesia juga diajak ke Bontang Kuala *Ecotourism* yang telah menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kota Bontang. Program Bontang Kuala *Ecotourism* dikelola oleh mitra binaan Masyarakat Kreatif Pesisir atau Maskapei. Program ini merupakan salah satu wujud komitmen Badak LNG untuk sebesar mungkin



Rombongan Danone Indonesia mendapat penjelasan tentang *Mangrove Information Center* yang diinisiasi oleh Badak LNG sejak 2012 dan sekarang dikelola oleh mitra binaan Badak LNG, Kelompok Tani Lestari Indah

mendukung pemerintah Kota Bontang dalam memberdayakan potensi lokal. Di sini rombongan Danone Indonesia diajak untuk menyusuri Sungai Belanda yang dikenal memiliki keindahan alam khas pesisir.

Lokasi terakhir CSR *tour* ialah ke *Mangrove Information Center* untuk melihat program konservasi mangrove yang dijalankan oleh mitra binaan Kelompok Tani Lestari Indah. Program ini dijalankan Badak LNG sejak

2012 sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan lingkungan hidup khususnya pelestarian wilayah pesisir. Program konservasi *mangrove* telah berkembang pesat. Selain fokus di bidang pembibitan *mangrove*, Kelompok Tani Lestari Indah telah memiliki kelompok binaan yang beranggotakan para ibu rumah tangga untuk menjalankan usaha diversifikasi buah *mangrove* menjadi beraneka macam produk olahan. ●BADAK LNG

PT KPI Adakan Kompetisi Bahasa Inggris se-Kalimantan Timur

LAWE-LAWE - Melalui Program Kampung Inggris dan Pusat Kreativitas Masyarakat Lawe-Lawe, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan bekerja sama dengan Yayasan Sansis Children menggelar Kompetisi Bahasa Inggris se-Kalimantan Timur. Kompetisi berlangsung selama 3 hari.

Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin pada pembukaan acara, Jumat, (4/2/2022) mengatakan, kompetisi ini merupakan salah satu program yang dilaksanakan untuk semakin memperkenalkan Kampung Inggris Lawe-Lawe.

“Kompetisi ini dilaksanakan untuk level provinsi Kalimantan Timur. Sebelumnya sebagai rangkaian pemanasan, kompetisi telah dilaksanakan pada Oktober 2021 dalam rangka hari Sumpah Pemuda untuk level Kabupaten Penajam Paser Utara,” kata Chandra.

Kompetisi Bahasa Inggris diikuti oleh pelajar tingkat SMP dan SMA dari 4 Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Kutai Barat, Kota Bontang, Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) sebagai tuan rumah.

Chandra mengharapkan ke depannya program ini akan semakin banyak pemangku kepentingan yang akan terlibat. Program Kampung Inggris ini merupakan salah satu program CSR Pertamina yang telah dibina sejak 2020.



Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin memberikan sambutan pada pembukaan acara Kompetisi Bahasa Inggris se-Kalimantan Timur, Jumat, (4/2/2022).

Sementara itu, Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten PPU Sumardiana menyampaikan apresiasi atas upaya PT KPI menggelar kompetisi ini.

“Saya berharap melalui *East Kalimantan English Competition*, para peserta dapat mengukur kemampuan berbahasa Inggris,” kata Sumardiana.

Dia juga menyampaikan bahwa bahasa Inggris harus diterapkan kepada anak sejak dini. “Sangat penting menguasai Bahasa Inggris. Pembinaan yang ada di Kampung Inggris ini oleh Pertamina bersama Sansis Children

diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dan dirasakan langsung manfaatnya oleh berbagai pihak,” katanya.

Program ini menurutnya juga akan mampu mendukung terciptanya generasi penerus yang mampu berdaya saing. Oleh karena itu, semua elemen harus berperan dalam mewujudkan edukasi yang lebih baik.

“Yayasan yang bernuansakan edukatif ini menjadi salah satu bagian keikutsertaan dalam program pemerintah daerah dalam membangun pendidikan. Semua dilakukan agar terwujud PPU yang maju menyongsong ibukota negara baru,” tutupnya. ●SHR&P BALIKPAPAN

SOCIAL Responsibility

Universitas Pertamina Luncurkan Beasiswa Senilai Rp2,5 Miliar untuk Siswa Pilihan

Jakarta - Tahun lalu, dari 3,7 juta lulusan SMA/ sederajat, 1,9 juta pelajar tak meneruskan ke bangku kuliah. Kebanyakan akibat terbentur biaya. Hal tersebut disampaikan Deputy Menteri Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama, Kemenko PMK Prof. Dr. R Agus Sartono.

Beasiswa prestasi menjadi salah satu jalan keluar bagi lulusan SMA/ sederajat meraih mimpi, seperti yang dirasakan Samuel Purba. "Saya nyaris mengubur impian melanjutkan pendidikan karena keterbatasan biaya. Tapi guru saya menyarankan untuk mencoba peluang beasiswa yang diberikan Universitas Pertamina. Alhasil saya dapat menyelesaikan pendidikan, kemudian berkarier sebagai Demand Planning Analyst di PT. Swift Logistics Solution," ujar Samuel.

Alumni program studi Teknik Logistik angkatan 2016 tersebut menuturkan beasiswa dari Universitas Pertamina tidak hanya membantu secara ekonomi. Lebih dari itu, melalui beasiswa prestasi Samuel dapat meningkatkan kemampuan akademik dan soft skill. Beragam penghargaan di sejumlah ajang kompetisi nasional hingga internasional pun diraihnya, di antaranya *Best Oral Presentation in International Conference on Industrial Engineering and Application*, yang

digelar di Tokyo, Jepang.

Rektor Universitas Pertamina, Prof. IGN Wiratmaja menyebut beasiswa Universitas Pertamina didesain untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan riil. "Selama berkuliah, mereka didorong untuk aktif berpartisipasi dalam ajang perlombaan, proyek penelitian, maupun magang di industri," ujarnya.

Karena itu, bagi putra/putri terbaik Indonesia yang memiliki prestasi gemilang dapat mengikuti jejak Samuel melalui sejumlah program beasiswa yang ditawarkan oleh Universitas Pertamina, yaitu Beasiswa *Future Leader*, Beasiswa Karakter Unggul, dan Beasiswa Generasi Juara.

Beasiswa *Future Leader* dibuka untuk lulusan SMA/ sederajat yang aktif berorganisasi dan pernah menjadi Ketua OSIS, Wakil Ketua OSIS, Ketua Pelaksana, Sekretaris ataupun Bendahara suatu kegiatan baik di tingkat sekolah, Kabupaten/Kota, Provinsi, atau Nasional. Beasiswa ini memberi 100% pembebasan biaya sumbangan pengembangan institusi (SPI) dan sumbangan penyelenggaraan pendidikan (SPP) selama 8 semester, serta bimbingan leadership. Dengan nilai total beasiswa sejumlah Rp317,6 juta.

Beasiswa Karakter Unggul ditujukan bagi lulusan SMA/ sederajat



Penyerahan Beasiswa SUN UP di Kegiatan Dies Natalis Ke-6 Universitas Pertamina, 2021.

yang berasal dari sekolah asrama (*boarding*), sekolah taruna pesantren atau berasrama, maupun sekolah afiliasi. Mereka yang lolos seleksi akan menerima 100% pembebasan biaya SPI dan SPP selama 8 semester, plus fasilitas asrama. Secara keseluruhan, nilai total beasiswa sejumlah Rp. 317,6 juta.

Beasiswa Generasi Juara diperuntukan bagi lulusan SMA/ sederajat yang memiliki prestasi akademik maupun nonakademik baik di tingkat kota/kabupaten, provinsi, nasional hingga internasional dalam bidang kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama maupun

kompetisi mandiri lainnya. Terdapat empat jenis tipe yang ditawarkan dalam beasiswa ini, di antaranya pembebasan SPI senilai 100% hingga pembebasan biaya SPI dan SPP sebesar 100% selama 8 semester. Penerima beasiswa juga mendapatkan uang saku serta pembebasan biaya wisuda dan asuransi. Mereka juga mendapat kesempatan tinggal di asrama. Beasiswa ini dianggarkan senilai Rp1,9 miliar.

"Untuk mengetahui syarat pendaftaran dan informasi lebih lanjut mengenai beasiswa, silakan akses <https://universitaspertamina.ac.id/beasiswa>," kata Manajer Humas Universitas Pertamina, Ita M. Hanika. ●UP





THINGS YOU SHOULD KNOW



MITA

, Komunitas #PertaminaDigital, hadir mempersiapkan Perwira Pertamina menghadapi Disruption & Energy Transition melalui Akselerasi Pengetahuan dan Skill Digital menuju Pertamina Digital Energy Leader. #MITAisBeyondTransformationandAcceleration #PertaminaDigitalLeader

Accelerate your digital skills thru

- MITA Power BI Academy
- MITA RPA Citizen Developers
- MITA Data Science School

Update Your Digital Trends thru

- MITA Community
- MITA Talk
- MITA Challenges

Internal Pertamina Group Only

For further information, kindly email : pertamina-digital@pertamina.com



#digitalisus #digit4all #pertaminadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration

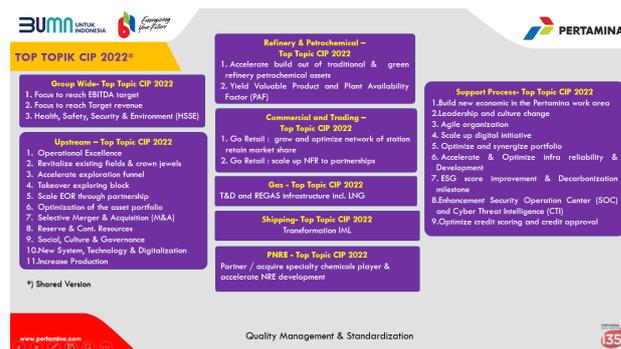
Top Tema *Continuous Improvement Program 2022* : Fokus Pada *Alignment RJPP & Top Risk Korporat*

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Continuous Improvement Program (CIP) adalah kegiatan peningkatan dan pengendalian mutu secara konsisten, dievaluasi serta ditingkatkan efisiensi, efektivitas & fleksibilitasnya. Dengan memiliki tujuan agar terciptanya budaya untuk perbaikan secara berkesinambungan di lingkup wilayah kerja Pertamina, dalam rangka meningkatkan *Value Creation* dan *Competitive Advantage* serta mencapai visi Pertamina menjadi *Global Energy player* dengan nilai pasar US\$100B.

Full cycle kegiatan *Continuous Improvement Program (CIP)* dimulai dengan penetapan Top Tema CIP 2022 oleh Fungsi *Quality Management and Standardization (QMS)* dan *QM Sub Holding*. Berdasarkan data 5 tahun terakhir, sumber utama tema CIP berasal dari RJPP dan RKAP tahun berjalan serta *Top Risk Korporat* tahun sebelumnya ataupun dapat juga berasal dari masukan masing-masing *Subholding* sesuai *concern* Top Manajemen Level.

Dengan ditentukannya Top Tema CIP tersebut diharapkan CIP yang tergenerate di tahun berjalan dapat menjawab kebutuhan Perusahaan. Setiap gugus diharapkan melakukan inovasi sesuai area kerjanya agar dapat bertahan dan berkembang menghadapi segala tantangan yang ada khususnya pada tahun ini sesuai *priority*. Sesuai dengan Strategis Inisiatif Pertamina pada tahun 2022 maka Top Tema CIP 2022 diusulkan sebagai berikut :



Setelah top tema ditetapkan akan segera dilakukan *open* Registrasi CIP pada awal Maret 2022 menggunakan Portal CIP yang akan segera diluncurkan dan disosialisasikan kepada seluruh Insan Mutu Pertamina.



Terus rapatkan barisan *QM Holding - Subholding*, sambut 2022 dengan inovasi-inovasi yang luar biasa, jangan sampai patah semangat untuk terus memberikan yang terbaik bagi Pertamina. •

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Service Level Agreement Demi Terpenuhinya Janji Operasi Ekselen Pertamina

Oleh: Fungsi Supply Chain Planning

SAPTA PRAMAYA PERTAMINA 2022

OPERATIONAL EXCELLENCE (OE)

1. Delivery of End To End Logistic Optimization through Digitalization & Flexible inventory Management System
2. Implement upstream & downstream Losses Management
3. Implementation of Logistic Deviation Management & Change Back Mechanism
4. Implementation of the travel, procurement, and asset Management Digitalization

DIGITALISASI | **PROSEDUR**
OE LIO
OPTIMALISAS

- Optimalisasi Logistik End to End Terintegrasi dan Dinamis Melalui Digitalisasi
- Digitalisasi Manajemen Deviasi
- Visualisasi Dashboard Management Optimalisasi
- Penyempurnaan STK Pedoman Integrated Logistic Optimization (ILO) sesuai Provisi Legal End State Subholding
- Peningkatan Pedoman / STK Management Deviasi
- Peningkatan Pedoman / STK Change Back Management
- Enhancement Optimalisasi Logistik Terintegrasi Produk Gas
- Integrasi Program Langit Biru (PLB) di SH C&T dan Maksimisasi Produk Petrolis - Pertamina di SH R&P
- Penyempurnaan SLA untuk setiap SH untuk penerapan Changes Back Management

Melalui *parenting* model sebagai *Active Advisor* sekaligus *Strategic Leader* pada kegiatan di *SubHolding*. Peran *Holding* dalam menjamin tercapainya tujuan Perusahaan secara sinambung dan terintegrasi makin menantang.

Peran ini diwujudkan dalam bentuk Sapta Prasmaya Pertamina 2022, berisi tujuh kesepakatan yang terdiri atas, HSE & Sustainability, Operational Excellence, Finance, Human Resource, Project Management, Legal & Governance Assurance dan Communication & Stakeholder Management.

Khusus pada *Operational excellence*, Perusahaan melaksanakan program pencapaian melalui: (1) *Delivery of End To End Logistic Optimization through Digitalization & Flexible inventory Management System*; (2) *Implementation upstream & downstream Losses Management*; (3) *Implementation of Logistic Deviation Management & Change Back Mechanism*; dan (4) *Implementation of the travel, procurement, and asset Management Digitalization*.

Dalam menjalankan program pencapaian *operational excellence* tersebut perlu disusun suatu landasan untuk pencapaiannya. Landasan yang dimaksud adalah penetapan *Service level agreement* (SLA) guna menjamin beberapa proses kunci pada rantai pasok Pertamina berjalan secara ekselen

Dalam dua kesempatan, yakni Jakarta, 5-6 Januari 2022 serta di Bandung, 26 – 27 Januari 2022 lalu, fungsi *Supply Chain Planning* mengoordinir pemilik proses dalam menentukan SLA pada 14 ukuran proses.

SLA ini menjadi bagian dalam menunjang keberhasilan Optimalisasi Logistik *End to End* yang terintegrasi dan dinamis melalui digitalisasi dan *flexible inventory management system*, *losses management* serta *deviation management* antara *Holding* dan *SubHolding*.

Tahap tersebut merupakan tahap finalisasi dari Sembilan usulan SLA yang diajukan oleh steerco. Pada kegiatan tersebut, ukuran SLA

antara Holding dengan Subholding. Selain di SH CnT, Shipping, dan RnP, Penetapan SLA ini ditetapkan juga di Subholding Upstream dan Gas dalam optimasi rantai pasok antara SH terkait tersebut sebagai berikut:

SLA SH RnP, CnT, IML

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Frekuensi Pelaporan	Bobot	Target Tahunan	Target TW I	Target TW II	Target TW III	Target TW IV
1	Ketepatan Rencana Lifting Minyak Mentah dan Kondensat Domestik (MM&D) dan Pembelian. Mengetahui Menetap dan Kondensat dibandingan dengan volume lifting MP Code	%	bulanan	10%	95% +/- 5%	95% +/- 5%	95% +/- 5%	95% +/- 5%	95% +/- 5%
2	Kompleks Supply Produk Minyak a. Rencana Supply Oil M-1 terhadap Oil M-2 b. Rencana Supply MP terhadap komponen rencana Oil M-2	%	bulanan	15%	a. 100% -5% b. 100% -5%				
3	Cargo Readiness on ALD / ADD	%	bulanan	15%	100% -10%	100% -10%	100% -10%	100% -10%	100% -10%
4	Ketersediaan Bunker	%	bulanan	7%	100% -5%	100% -5%	100% -5%	100% -5%	100% -5%
5	Pengisian Wastu JOD	%	bulanan	10%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Ketepatan dan Pengisian Wastu IPMAN	%	bulanan	10%	95%	95%	95%	95%	95%
7	Ongkos Angkut per Tonne Kapal	USD/MT/Miles	bulanan	10%	Realisasi $X_t < Y_t$				
8	Depot Kritis	%	bulanan	13%					
9	Utilitas kapal	%	bulanan	10%	100%	100%	100%	100%	100%

SLA SH Upstream

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Frekuensi Pelaporan	Bobot	Target Tahunan	Target TW I	Target TW II	Target TW III	Target TW IV
1	Kendala Serfas Terminal Loading	%	bulanan	15%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Penyempurnaan Crude API M-3 (maksimal)	%	bulanan	20%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Pelaksanaan Rekomendasi Hasil Optimalisasi Hilir Terkait dengan Penjualan (di luar Pertamina)	%	bulanan	20%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Ketepatan Kargo Saat Lifting (ALD, Qty, dan Quality)	%	bulanan	25%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Pengisian Mulu (Contoh: 85SW dan Free Water)	%	bulanan	20%	100%	100%	100%	100%	100%

SLA SH Gas

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Frekuensi Pelaporan	Bobot	Target Tahunan	Target TW I	Target TW II	Target TW III	Target TW IV
1	Infrastructure Availability SH Gas	%	trihulanan	20%	98%	98%	98%	98%	98%
2	Pemenuhan Penjualan Volume Niaga Gas	%	trihulanan	30%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Pemenuhan Pengangkutan Volume Transportasi Gas	%	trihulanan	30%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Penyerapan Gas Upstream	%	trihulanan	20%	100%	100%	100%	100%	100%

Dalam SLA ini, Penyedia Layanan memberikan layanan Pemenuhan Ketersediaan Minyak Mentah, Kondensat, dan Gas Bagian *Subholding Upstream* kepada Pengguna Layanan.

SLA ini efektif berlaku terhitung mulai Triwulan I 2022 untuk jangka waktu satu tahun. Apabila terdapat perubahan kebijakan terkait pemberian layanan di kemudian hari, maka dokumen SLA ini akan dievaluasi lebih lanjut.

Dengan ditetapkan dan dijalankannya SLA ini, diharapkan prasmaya dalam *logistic* infrastruktur dapat segera terwujud dan level operasi secara ekselen dapat berjalan secara berkesinambungan di Pertamina. ● FUNGSI SCP



ENERGIANA

PERTAMINA GO GREEN, GO SUSTAINABLE

Oleh: Rachmat Hidayat -
PT Kilang Pertamina Internasional Unit VI Balongan

Kolaborasi PGN dan RU VI, Wujudkan Kilang Pertamina Balongan Beroperasi Semakin Maksimal Dan Ramah Lingkungan

Sebagai Objek Vital Nasional (Obvitas) yang memiliki nilai strategis guna menyuplai kebutuhan *energy* dalam negeri khususnya untuk wilayah Ibu Kota (Jakarta), Jawa Barat, Banten dan sekitarnya, Kilang Pertamina RU VI Balongan memiliki tanggung jawab agar kebutuhan akan BBM di daerah tersebut terpenuhi.

Kilang Pertamina Balongan yang terletak di Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu Jawa Barat, memiliki kapasitas pengolahan 125.000 Barel perhari. Lokasi Kilang Balongan yang dekat dengan Ibu Kota Negara Indonesia inilah yang membuat Kilang Balongan berpengaruh besar terhadap roda perekonomian negara.

Oleh karena itu, kehandalan operasional kilang harus terus dijaga demi memenuhi kebutuhan bangsa dan negara. Namun demikian, Pertamina Refinery Unit VI Balongan, yang merupakan bagian dari PT Pertamina Internasional, *Subholding Refinery & Petrochemical Pertamina*, tetap berkomitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Bahkan, keseriusan Pertamina RU VI Balongan dalam menjaga lingkungan juga ditegaskan dalam Misi perusahaan yakni mengoperasikan kilang yang berwawasan lingkungan.

Guna mewujudkan kilang yang lebih ramah lingkungan, Pertamina RU VI Balongan pun berkolaborasi dengan PT PGN Tbk selaku *Subholding Gas Pertamina* agar seluruh kegiatan produksi di Kilang Balongan tidak berdampak terhadap pencemaran lingkungan.

Kolaborasi yang dilakukan antar 2 (dua) *subholding* yaitu dengan menggantikan *fuel oil* yang selama ini digunakan sebagai bahan bakar operasional kilang dengan Gas Alam dari PGN.

Penggunaan gas alam dari PGN perdana dilakukan pada 27 Agustus 2021 yang ditandai dengan pembukaan penyaluran gas pada *Metering Station Gas* di RU VI Balongan. Dengan masuknya Gas Alam dari PGN ini, maka kebutuhan Gas Alam di kilang semakin terpenuhi.

Sebelumnya, Kilang RU VI sudah *supply gas* dari Pertagas, akan tetapi saat ini menambahkan gas alam dari PGN sebagai pengganti *fuel oil* di RU VI. Saat ini kebutuhan Gas Alam dari PGN sendiri sebesar 10 MMSCFD dan akan terus meningkat



sesuai dengan kemampuan kapasitas pipa yakni 30 MMSCFD. Dengan masuknya Gas Alam dari PGN ke Kilang RU VI ini membuat seluruh unit di Kilang Balongan pun kini sepenuhnya telah menggunakan gas sebagai energi dalam mengoperasikan Kilang.

Tentu ini membuat operasional Kilang Balongan yang sebelumnya telah ramah lingkungan, kini semakin ramah lingkungan lagi. Hal ini sudah pasti melengkapi tugas Unit Kilang Langit Biru Balongan (KLBB) yang berfungsi mendukung Kilang Balongan untuk menghasilkan produk-produk BBM bebas timbal.

Sebagai *assembly future of Pertamina, Go Green* adalah salah satu target yang sangat di perhatikan, karena dengan gas alam pembakaran yang dilakukan dalam proses kilang akan jauh lebih bersih dan sempurna, dan menjadikan kilang RU VI Balongan semakin *Go Green*.

Gas Alam yang di *supply* PGN ke RU VI ini sendiri berasal dari Sumatera yang dikirim via pipa bawah laut dan terhubung dengan jaringan pipa Pertamina di Pulau Jawa hingga ke Kilang Balongan.

Selain lebih ramah terhadap lingkungan, masih ada keuntungan lain yang didapat dengan memanfaatkan gas alam menggantikan *fuel oil* sebagai energi bahan bakar di Kilang Balongan, diantaranya *fuel oil* yang tadinya dijadikan sebagai bahan bakar operasional kilang, kini bisa diolah menjadi produk yang bisa meningkatkan margin perusahaan, meningkatkan efisiensi energi, dan tentunya *saving* keuangan perusahaan.

Semoga dengan langkah ini, memperkuat sinergitas antara Pertamina RU VI Balongan dengan PGN dan kolaborasi ini terus terjalin dengan baik demi kelangsungan perusahaan dan untuk pemenuhan pelayanan kepada masyarakat serta masa depan Indonesia.



TAHUKAH ANDA

APA ITU BITUMEN?



SOLUSI UNTUK JALAN TAHAN LAMA

Bitumen atau sering disebut aspal adalah suatu cairan kental yang merupakan senyawa hidrokarbon dengan sedikit mengandung sulfur, oksigen, dan klor.



Pada suhu ruang Aspal terlihat padat namun itu adalah cairan yang sangat kental (*visco elastic*) yang tergantung pada temperatur dan beban.



Bitumen atau Aspal secara kuantitatif terdiri dari 80% karbon, 10% hydrogen, 6% belerang, dan sisanya oksigen, dan nitrogen, serta sejumlah kecil besi, nikel, dan vanadium.



- Pertamina merupakan salah satu produsen penghasil utama aspal di Indonesia.
- Produksi Aspal Pertamina RU IV Cilacap
- Kapasitas produksi aspal Pertamina 600.000 MT/tahun. Sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Kementerian PUPR

- Kualitas produk Aspal Pertamina diakui pemerintah dan digunakan pada banyak proyek.

- Standarisasi Bitumen Pertamina (*Bitumen Way*):
 1. Standarisasi Fisik Bangunan
 2. Standarisasi Administrasi
 3. Standarisasi Kebutuhan SDM
 4. Standarisasi Alat-alat Penunjang
 5. Standarisasi Layanan



4 titik suplai Bitumen Pertamina yaitu RU IV Cilacap, Bitumen Plant Gresik, Terminal Aspal Curah Dumai, Terminal Aspal Curah Pangkalan Susu.



Pengaplikasian Bitumen atau Aspal produksi Pertamina Konstruksi jalan, material antikoro, antialir, isolator getaran, *runway* dan jalan prasarana bandara.